

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh kesiapan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa di SMK Negeri 31 Jakarta , maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat, dan semakin rendah kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Jika minat belajar siswa semakin tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat, dan jika minat belajar siswa semakin rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesiapan belajar dan minat belajar, maka hasil belajar akan meningkat, dan semakin rendah kesiapan belajar dan minat belajar, maka hasil belajar akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

- 1) Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa persentase kesiapan belajar tertinggi terdapat pada sub indikator jauh dari gangguan lesu yang berada di dalam indikator kesiapan fisik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memiliki kesiapan fisik yang cukup baik karena tidak merasa lelah/lesu saat akan memulai proses pembelajaran. Jika siswa dalam kondisi tubuh yang kuat dan tidak lesu, maka siswa akan dapat belajar dengan optimal. Sedangkan persentase kesiapan belajar terendah terdapat pada sub indikator dapat berkonsentrasi yang berada di dalam indikator kesiapan psikis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa dalam belajar masih rendah, yang disebabkan oleh kondisi siswa yang mudah terganggu dengan suara bising dan tidak fokus. Kurangnya konsentrasi siswa mengakibatkan tidak maksimalnya proses pembelajaran dan berefek pada pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru, karena kurangnya keaktifan siswa.
- 2) Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa persentase minat belajar tertinggi terdapat pada sub indikator keinginan untuk memiliki sesuatu yang berada di dalam indikator rasa senang. Hal ini menunjukkan bahwa rasa senang untuk memiliki sesuatu yang diinginkan oleh siswa dalam hal proses pembelajaran adalah cukup

tinggi. Keinginan akan sesuatu tersebut dapat menjadikan siswa lebih semangat dan giat belajar, karena semakin menyukai segala sesuatu yang dilakukan demi untuk memperoleh keinginannya, sehingga minat belajar pun akan meningkat. Sedangkan persentase minat belajar terendah terdapat pada sub indikator kegiatan pembelajaran yang berada di dalam indikator perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya perhatian para siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi sering mangabaikan guru saat menjelaskan materi, malu bertanya dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian lanjutannya dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain yang telah diteliti dalam penelitian ini seperti, kecerdasan, bakat, suasana belajar, kompetensi guru dan sebagainya.
- 2) Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan kesiapan belajar secara fisik maupun psikis, agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Konsentrasi siswa yang masih rendah dapat ditingkatkan dengan cara menjaga kestabilan kondisi tubuh agar tidak terlalu lelah saat belajar, istirahat cukup, minum banyak air dan mencari tahu metode belajar yang tepat

bagi diri masing-masing siswa. Selain itu, kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan dengan cara menumbuhkan keingintahuan, mencoba aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti, menjadi pemimpin diskusi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta aktif saat presentasi di depan kelas.

- 3) Bagi guru, diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswa dengan cara menyajikan bahan dan materi pelajaran dengan metode dan cara penyampaian yang tepat, serta menciptakan suasana pembelajaran aktif bagi siswa. Jika siswa merasa senang dan memberi perhatian dalam proses pembelajaran, maka hal ini akan meningkatkan minat belajar yang berefek pula pada hasil belajar siswa.